

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran berdasarkan kekurangan yang dihadapi pada penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada data hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Rata-rata gain kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata gain kelompok kontrol, baik pada tahap ke-1 maupun tahap ke-2 dimana telah dilakukan rotasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

2. Terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 75% pada kedua pertemuan. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada kedua pertemuan kurang dari 75%.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, karena walaupun model pembelajaran kooperatif ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Kekurangan-kekurang pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diantaranya adalah :

- a. Pada saat diskusi kelompok ahli ada beberapa siswa yang mendominasi kegiatan diskusi sedangkan siswa lain hanya mendengarkan dan mencatat
- b. Tidak semua siswa bisa menjelaskan dengan baik hasil diskusinya dengan kelompok ahli kepada teman-temannya di kelompok asal.

- c. Adanya perpindahan siswa dari kelompok asal ke kelompok ahli dan dari kelompok ahli ke kelompok asal berpotensi membuat suasana kelas menjadi lebih ribut.

Disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut.

2. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pokok bahasan alat optik telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Maka disarankan kepada guru dan peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pokok bahasan lainnya

